



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap
Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahaan
Pertambangan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017 – 2019**

Skripsi

Oleh

Vincent Yonathan Kinsey

2017320069

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap
Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahaan
Pertambangan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017 – 2019**

Skripsi

Oleh

Vincent Yonathan Kinsey

2017320069

Pembimbing:

Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M, Ak., CA.

Bandung

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

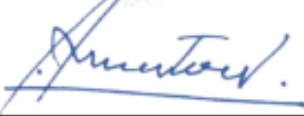
Narrta : Vincent Yonathan Kinsey
Nomor Pokok : 2017320069
Judul : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan
Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Pertambangan di
Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 —
2019

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 30 Juli 2021
Dan dinyatakan LULUS

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Gandhi Pawitan, Ph.D.

: 

Sekretaris
Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M, Ak., CA. :

: 

Anggota
Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Vincent Yonathan Kinsey

NPM : 2017320069

Program Studi : Ilmu Adminstrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Periode 2017 – 2019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung,



Vincent Yonathan Kinsey

ABSTRAK

Nama: Vincent Yonathan Kinsey

NPM : 2017320069

Judul : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2019

Tanggungjawab sosial merupakan kontribusi dari perusahaan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan masyarakat. Perusahaan perseroan terbatas yang sudah terbuka atau terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial. Terutama pada jenis industri yang berhubungan dengan pengolahan sumber daya alam diwajibkan dalam UU nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara pasal 108(1) melaksanakan tanggungjawab sosial. Pengungkapan informasi terdiri dari pengungkapan yang bersifat wajib dan bersifat sukarela. Informasi keuangan merupakan pengungkapan yang bersifat wajib, contohnya laporan keuangan tahunan. Keterbukaan informasi keuangan perusahaan ini memicu adanya penelitian yang berfokus kepada karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan ini dapat membantu memprediksi tingkat pengungkapan perusahaan. Karakteristik perusahaan ditentukan berdasarkan keputusan perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi. Serta mengikuti peraturan pengungkapan yang tercatat pada Undang Undang Perseroan Terbatas Nomer 40 tahun 2007. Karakteristik pada penelitian ini terbagi kedalam tiga dimensi yaitu ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi dan kepemilikan manajerial.

Penelitian ini berfokus kepada pengaruh karakteristik perusahaan dengan dimensi ukuran perusahaan, ukuran anggota dewan direksi, dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang sumberdaya alam yaitu perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Analisisnya digunakan analisis deskriptif, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis dengan aplikasi staitistik IBM SPSS 22 dalam mengukur besaran pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa total asset ukuran perusahaan, jumlah anggota direksi dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara parsial dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial serta pengungkapannya. Pengujian secara simultan, ditemukan ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

Kata kunci : ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, tanggungjawab sosial (CSR)

ABSTRACT

Name: Vincent Yonathan Kinsey

Student Id : 2017320069

Title : The Effect of Company Characteristics on Disclosure of Corporate Social Responsibility in Indonesian Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017 – 2019 Period

Social responsibility is a contribution from the company as a corporate responsibility to the community. Limited liability companies that are already open or listed on the Indonesia Stock Exchange have an obligation to disclose their social responsibilities. Especially in the type of industry related to the processing of natural resources, it is required in Law number 4 of 2009 concerning mineral and coal mining Article 108 (1) to carry out social responsibility. Disclosure of information consists of mandatory and voluntary disclosures. Financial information is a mandatory disclosure, for example the annual financial report. This disclosure of company financial information triggers research that focuses on the characteristics of the company. These company characteristics can help predict the company's level of disclosure. The characteristics of the company are determined based on the company's decision to disclose information. As well as following the disclosure regulations recorded in the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007. The characteristics of this research are divided into three dimensions, namely company size, board of directors size and managerial ownership.

This study focuses on the effect of firm characteristics with firm size dimensions, board member size, and managerial ownership. This research was conducted on companies engaged in natural resources, namely mining companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2019. The analysis used descriptive analysis, multiple linear regression, and hypothesis testing with the statistical application of IBM SPSS 22 in measuring the magnitude of the influence of company characteristics. on the disclosure of social responsibility.

The results of this study prove that the total assets of the company's size, the number of members of the board of directors and managerial ownership have a partial influence on the implementation of social responsibility and disclosure. Simultaneous testing, it was found that the size of the company, the size of the board of directors and managerial ownership had a significant effect on the disclosure of social responsibility.

Keywords: *company size, board of directors size, managerial ownership, social responsibility (CSR)*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Periode 2017 - 2019”. Disusun oleh penulis sebagai syarat untuk mengikuti sidang Skripsi pada matakuliah Skripsi pada program studi Ilmu Administrasi Bisnis.

Dengan terselesaikannya Skripsi ini penulis tentunya selama proses penelitian dan pengerjaan banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu selama tahap penulisan Skripsi ini terutama kepada :

1. Orang tua dan Keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan materiil dan moral.
2. Bp. Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M, Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi PTKP Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, dan pengetahuannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bp. Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

5. Bp. Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
6. Michael Christian selaku teman satu bimbingan berdiskusi, memberikan masukan, dan dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Teman – teman Penulis yaitu Uray Dery Damara, Hermus Surya Angkasa, Billie Ebenhaezer, Erwin Tirtamas, Reinhart Steven Setiawan, Aaron Fernando, Abraham Tova, Jeremy Mulyadi, Pramana Hadinata, Regan Jonathan, Yolanda Christela, Gracella Adivina yang selalu memberikan dukungan berupa semangat, hiburan, dan diskusi yang bermanfaat.

Penulisan Skripsi ini menjadi syarat mutlak penulis agar mendapatkan gelar Sarjana Administarasi Bisnis (S.AB) sehingga bagi penulis harapan mendapat tanggapan berupa saran, komentar dan kritik sangat penting untuk Skripsi penulis, serta penulis berharap penelitian ini dapat lebih disempurnakan oleh penelitian sejenis di kemudian hari.

Proses penulisan Skripsi ini tidak luput dari kesalahan yang penulis buat sehingga penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan ketidaknyamanan pada proses sebelum, sedang dan sesudah penulisan skripsi ini, sekian yang penulis sampaikan semoga penelitian ini bermanfaat. Terima Kasih.

Bandung, 14 Juli 2021



Vincent Yonathan Kinsey

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Kegunaan Penelitian	7
1.4.1.Untuk Peneliti	7
1.4.2.Untuk Pengembangan Teori.....	7
1.4.3.Untuk Pembaca	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1.Proses Binsis	8
2.2.Teori <i>Good Corporate Governance</i>	9
2.2.3.Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.2.1.Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	13
2.2.2.Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	14
2.2.. Teori Karakteristik Perusahaan.....	15
2.2.1.Ukuran Perusahaan	17
2.2.2.Ukuran Dewan Direksi.....	19
2.2.3.Kepemilikan Manajerial.....	22
2.3.Pengertian Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	24
2.3.1. <i>Information Disclosure</i> (Pengungkapan Informasi)	41
2.3.2. ISO 26000 Panduan Tanggung Jawab sosial	42
2.4.Pengaruh Variabel Karakteristik Perusahaan (Variabel Independen) Terhadap CSR (Variabel Dependen)	44
2.6.Jenis Penelitian	45
2.7.Metode Penelitian	46
2.8.Operasional Variabel	46
2.9.Teknik Pengumpulan Data	51
2.10.Populasi dan Sample.....	51

2.11. Teknik Analisis Data	58
2.11.1. Deskriptif Statistik	59
2.11.2. Uji Asumsi Klasik	59
2.11.3. Analisis Regresi Berganda	61
2.11.4. Pengujian Hipotesis	62
 BAB III HASIL DAN TEMUAN	 66
3.1. Hasil Penelitian	66
3.1.1. Analisis Deskriptif	66
3.1.1.1. Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan	66
3.1.1.2. Analisis Deskriptif Ukuran Dewan Direksi	68
3.1.1.3. Analisis Deskriptif Kepemilikan Manajerial	70
3.1.1.4. Analisis Deskriptif Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	72
3.1.2. Analisis Verifikatif	73
3.1.2.1. Uji Asumsi Klasik	73
3.1.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda	80
3.1.2.3. Koefisien Determinasi	82
3.1.2.4. Pengujian Secara Simultan (Uji F)	83
3.1.2.5. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	86
3.1.2.6. Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	88
3.1.2.7. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	90
3.2. Pembahasan Hasil Temuan	92
3.2.1. Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	92
3.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	99
3.2.3. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	109
3.2.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	122
3.2.5. Pengaruh Karakteristik Perusahaan (ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, dan kepemilikan manajerial) Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	134
3.2.6. Hasil Temuan	137
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	 139
4.1. Kesimpulan	139
4.2. Saran	143
 DAFTAR PUSTAKA	 146

LAMPIRAN	149
----------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Grafik Normal Probability P-Plot.....	76
Gambar 3.2. Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	78
Gambar 3.3. Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Simultan.....	85
Gambar 3.4. Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Parsial Pengaruh Ukuran Perusahaan.....	87
Gambar 3.5. Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Parsial Ukuran dewan direksi.....	89
Gambar 3.6. Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Parsial Kepemilikan Manajerial.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Subjek dan Topik Menurut Sri Wahjuni Latifah (2012).....	28
Tabel 2.2.	Subjek dan Topik Menurut Rezaul Kabir (2017).....	37
Tabel 2.3.	Subjek dan Topik Menurut Herman (2018).....	40
Tabel 2.4.	Operasional Variabel Independen.....	48
Tabel 2.5.	Operasional Variabel Dependen.....	50
Tabel 2.6.	Unsur – Unsur Sample Perusahaan.....	53
Tabel 2.7.	Ketersediaan Unsur Data Perusahaan Pertambangan Mineral dan Logam lainnya.....	55
Tabel 2.8.	Ketersediaan Unsur Data Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.....	56
Tabel 2.9.	Ketersediaan Unsur Data Enam Perusahaan Pertambangan Batu Bara.....	57
Tabel 2.10.	Populasi Perusahaan.....	58
Tabel 3.1.	Gambaran Data Ukuran Perusahaan.....	67
Tabel 3.2.	Gambaran Data Ukuran Dewan Direksi.....	69
Tabel 3.3.	Gambaran Data Kepemilikan Manajerial.....	71
Tabel 3.4.	Gambaran Data Pengungkapan Tanggungjawab Sosial.....	72
Tabel 3.5.	Uji Asumsi Klasik Normalitas	75
Tabel 3.6.	Uji Asumsi Multikolinieritas.....	77
Tabel 3.7.	Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas.....	79
Tabel 3.8.	Nilai Durbin-Watson Untuk Uji Autokorelasi.....	80
Tabel 3.9.	Hasil Estimasi Analisis Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 3.10.	Koefisien Determinasi Simultan.....	83
Tabel 3.11.	Tabel Anova untuk menguji pengaruh simultan.....	84
Tabel 3.12.	Hasil uji t (pengaruh ukuran perusahaan).....	86
Tabel 3.13.	Hasil uji t (pengaruh ukuran dewan direksi).....	88
Tabel 3.14.	Hasil uji t (pengaruh kepemilikan manajerial).....	90
Tabel 3.15.	Rata – rata Pengungkapan Tanggungjawab Sosial.....	93
Tabel 3.16.	Pengungkapan CSR Diatas dan Dibawah Rata - rata tahun 2017.....	94
Tabel 3.17.	Pengungkapan CSR Diatas dan Dibawah Rata - rata tahun 2018.....	95
Tabel 3.18.	Pengungkapan CSR Diatas dan Dibawah Rata - rata tahun 2019.....	96
Tabel 3.19.	Rata – rata ukuran perusahaan.....	102
Tabel 3.20.	Total Aset dan CSR.....	102
Tabel 3.21.	Rata – rata total Aset dan Rata – rata CSR tahun 2017 - 2019.....	103
Tabel 3.22.	Total Aset Diatas rata – rata dan CSR (Periode 2017).....	103
Tabel 3.23.	Total Aset Dibawah Rata – rata dan CSR Dibawah Rata – rata Periode 2017.....	104
Tabel 3.24.	Total Aset diatas Rata – rata dan CSR periode 2018.....	105
Tabel 3.25.	Total Aset Dibawah Rata – rata dan CSR Dibawah Rata – rata periode 2018.....	106
Tabel 3.26.	Total Aset Diatas Rata – rata dan CSR periode 2019.....	107

Tabel 3.27. Total Aset Dibawah Rata –rata dan CSR dibawah rata – rata Periode 2019.....	107
Tabel 3.28. Perbandingan Perusahaan Total Aset Tertinggi dan Terendah dan CSR.....	108
Tabel 3.29. Rata – rata ukuran Dewan Direksi.....	112
Tabel 3.30. Jumlah Anggota Dewan Direksi dan CSR.....	113
Tabel 3.31. Rata – rata jumlah anggota Dewan Direksi dan CSR Tahun 2017 – 2019	114
Tabel 3.32. Jumlah Anggota Dewan Direksi Diatas Rata –rata dan CSR Tahun 2017.....	114
Tabel 3.33. Jumlah Anggota Dewan Direksi Dibawah Rata –rata dan CSR Tahun 2017.....	116
Tabel 3.34. Jumlah Anggota Dewan Direksi Diatas Rata –rata dan CSR Tahun 2018.....	114
Tabel 3.35. Jumlah Anggota Dewan Direksi Dibawah Rata –rata dan CSR Tahun 2018.....	118
Tabel 3.36. Jumlah Anggota Dewan Direksi Diatas Rata –rata dan CSR Tahun 2019.....	119
Tabel 3.37. Jumlah Anggota Dewan Direksi Dibawah Rata –rata dan CSR Tahun 2019.....	120
Tabel 3.38. Perbandingan Perusahaan Jumlah anggota Dewan Direksi Tertinggi dan Terendah dan CSR 2017 – 2019.....	121
Tabel 3.39. Rata– rata Kepemilikan manajerial.....	125
Tabel 3.40. Kepemilikan Manajerial dan CSR.....	125
Tabel 3.41. Rata – Rata Kepemilikan Manajerial dan CSR tahun 2017 – 2019.....	126
Tabel 3.42. Kepemilikan Manajerial Diatas Rata – rata dan CSR Tahun 2017....	126
Tabel 3.43. Kepemilikan Manajerial Dibawah Rata – Rata dan CSR Tahun 2017.....	127
Tabel 3.44. Kepemilikan Manajerial Diatas Rata – rata dan CSR Tahun 2018.....	128
Tabel 3.45. Kepemilikan Manajerial Dibawah Rata – rata dan CSR Tahun 2018.....	129
Tabel 3.46. Kepemilikan Manajerial Diatas Rata – rata dan CSR Tahun 2019.....	130
Tabel 3.47. Kepemilikan Manajerial Dibawah Rata – rata dan CSR Tahun 2019.....	131
Tabel 3.48. Perbandingan Perusahaan Kepemilikan Manajerial Tertinggi dan Terendah dan CSR 2017 – 2019.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Implementasi *Good Corporate Governance* merupakan suatu tantangan bagi perusahaan – perusahaan. Dibutuhkannya dedikasi, pengorbanan, serta keyakinan terhadap visi dan misi perusahaan, ditambah dengan kinerja setiap instansi perusahaan. Diharapkan top manajemen dapat merumuskan tata nilai, etika bisnis, budaya dan tujuan akhir perusahaan serta keyakinan dalam penerapan GCG (Daniri, 2014: 183 - 184).

Penerapan GCG pada struktur governance di Indonesia menggunakan *Two Board System* dipimpin oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan terbatas memiliki tiga organ berperan penting yaitu RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi. Ketiga organ ini berperan penting dalam menciptakan mekanisme *check and balance*. RUPS sendiri memiliki hak dalam memutuskan peraturan perusahaan yang sudah disepakati oleh para pemegang saham (Daniri, 2014: 390).

Perusahaan perseroan terbatas memiliki peraturan perusahaan yang didalamnya juga mengikuti pedoman dari GCG. Peraturan perusahaan ini disebut juga dengan anggaran dasar. Anggaran dasar merupakan implementasi dari prinsip *accountability*, yang mewajibkan setiap organ perusahaan memiliki tanggungjawab melaksanakan anggaran dasar. Didalamnya mengatur tugas dan tanggungjawab setiap organ perusahaan serta hal yang terkait dengan pengungkapan informasi perusahaan. Pengungkapan ini terkait kepada prinsip keterbukaan informasi dimana

perusahaan mengungkapkan informasi material yang relevan berisi tentang kegiatan perusahaan (Daniri, 2014: 11 - 12).

Pengungkapan informasi terdiri dari pengungkapan yang bersifat wajib dan bersifat sukarela. Informasi keuangan merupakan pengungkapan yang bersifat wajib, contohnya laporan tahunan dan laporan keuangan. Selanjutnya jika dikaitkan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial, pengungkapan yang bersifat wajib terbagi kedalam beberapa subjek. Setiap subjek ini berlandaskan pedoman pengungkapan tanggungjawab sosial ISO 26000 sebanyak tujuh subjek. Digunakan ISO 26000 dikarenakan tidak terdapat peraturan Undang-Undang yang mengatur subjek apa saja yang harus diungkapkan dalam pelaksanaan CSR.

Subjek – subjek ini adalah tata kelola perusahaan yang mengatur prinsip – prinsip GCG. Kedua adalah Hak Asasi Manusia yang mengatur diskriminasi, dan pencegahan pelanggaran HAM lainnya. Ketiga adalah praktik ketenagakerjaan, yang mengatur kesehatan dan keamanan tenaga kerja. Keempat praktik operasi yang adil dimana berisi tentang menghormati hak properti dan menerapkan anti korupsi. Kelima adalah subjek konsumen berisi keamanan konsumsi dan penjagaan privasi konsumen. Keenam adalah pembangunan sosial dimana berisi peningkatan kesehatan dan lingkungan. Terakhir adalah subjek lingkungan yang berisi informasi pencegahan polusi dan pemulihan lingkungan.

Sedangkan pengungkapan informasi yang bersifat sukarela terbagi kedalam beberapa subjek dalam pengungkapan CSR. Subjek pertama adalah ekonomi dimana berisi informasi investasi seperti memberikan bantuan kepada UKM ataupun UMKM masyarakat. Selanjutnya terdapat subjek keagamaan dimana berisi

informasi pemberian donasi dan pembangunan rumah ibadah. Selanjutnya dibidang pendidikan berisi informasi pemberian beasiswa kepada siswa-siswi anak tenaga kerja dan masyarakat sekitar. Selanjutnya dari segi kesehatan juga dapat menjadi pengungkapan secara sukarela dengan isi informasi bantuan kesehatan kepada lingkungan masyarakat.

Keterbukaan informasi keuangan serta informasi tanggungjawab sosial perusahaan memicu adanya penelitian yang berfokus kepada karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan ini dapat membantu memprediksi tingkat pengungkapan perusahaan (Francisco Bravo Urquiza, 2010: 395 - 396). Karakteristik perusahaan ditentukan berdasarkan keputusan perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi. Serta mengikuti peraturan pengungkapan yang tercatat pada Undang Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007. Perusahaan juga dapat mempelajari penelitian yang ada mengenai pengungkapan informasi. Karakteristik perusahaan sendiri terdiri dari ukuran baik perusahaan maupun organ perusahaan, kepemilikan saham, profitabilitas (Francisco Bravo Urquiza, 2010: 404).

Selanjutnya pengungkapan tanggungjawab sosial adalah suatu proses komunikasi dari organisasi ekonomi kepada kelompok tertentu di masyarakat. Didalam program ini melibatkan tanggungjawab organisasi di luar keuntungan khususnya bagi para pemegang saham. Perusahaan ataupun organisasi memiliki tanggungjawab lebih besar kepada lingkungannya bukan hanya keuntungan bagi perusahaan saja. Pada sektor bisnis sendiri tanggungjawab sosial atau *corporate social responsibility* sangat berpengaruh bagi perusahaan. Perusahaan yang

sebelumnya berorientasi kepada keuntungan, saat ini perusahaan wajib memiliki kepedulian pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan disekitarnya (JAMES WEBER, 2018: 45).

Dengan strategi dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan memberikan pertanggungjawaban ke masyarakat dan *stakeholder* serta investor. Tanggung jawab sosial termasuk kedalam bidang ekonomi, hukum, etika yang harus dipenuhi dalam rangka pemenuhan ekspektasi *stakeholders*. Pengungkapan tanggungjawab sosial dilakukan agar perusahaan mencapai profit yang diinginkan dalam rangka meningkatkan perekonomian lingkungan (Mahdi Salehi, 2017: 399-340).

Perusahaan perseroan terbatas diwajibkan melaksanakan dan mengungkapkan tanggungjawab sosial yang diatur dalam Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain dalam diatur dalam UU sebagai perusahaan dan organisasi diharapkan dapat menerapkan tanggungjawab dalam rangka hasil timbal balik kepada lingkungan sekitar. Perusahaan secara tidak langsung sudah menggunakan bahan baku yang didapat dari alam atau lingkungan. Oleh karena itu dalam rangka memberikan timbal balik kepada lingkungan perusahaan diwajibkan menerapkan CSR.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, unit sampling yang digunakan adalah pada perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di BEI. Alasan dari menggunakan unit sampling tersebut dikarenakan kewajiban perusahaan pertambangan dalam menerapkan CSR. Sesuai dengan UU PT pasal 74 mengatur perusahaan yang bergerak pada bidang sumber daya alam wajib melaksanakan

CSR. Hal ini dikarenakan secara tidak langsung perusahaan pertambangan sudah memberikan dampak negatif bagi lingkungan dari eksploitasi yang dilakukan. Dalam rangka memperkecil dampak negatif itu diperlukan timbal balik lebih kepada lingkungan sekitar tempat eksploitasi. Perusahaan pertambangan dapat menerapkan CSR kepada masyarakat dan lingkungan di tempat sekitar eksploitasi dan tetap menerapkan reklamasi lahan sesuai peraturan.

Penelitian dilakukan dalam menguji apakah terdapat pengaruh dihasilkan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Pada karakteristik perusahaan sendiri dilihat dari internal perusahaan pada ukuran perusahaan, struktur anggota dewan direksi, kepemilikan saham manajerial. Penelitian ini dilakukan pada sepuluh perusahaan Tbk kelompok perusahaan pertambangan di Indonesia, selama periode 2017 hingga 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari web perusahaan dan dari IDX.co.id. Penelitian ini dengan topik pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah utama penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan. Berikut adalah beberapa pertanyaan masalah yang ingin diteliti oleh penulis :

1. Bagaimana kondisi pengungkapan tanggungjawab sosial setiap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2017 - 2019?

2. Bagaimana kondisi ukuran perusahaan pada kelompok perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2017 - 2019?
3. Bagaimana kondisi ukuran dewan direksi pada kelompok perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2017 - 2019?
4. Bagaimana kondisi kepemilikan manajerial pada kelompok perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2017 - 2019?
5. Apakah terdapat pengaruh unsur - unsur karakteristik perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2017 - 2019?

1.3.Tujuan Penelitian

Setelah menentukan pertanyaan masalah maka perlu dibuat jawaban sementara dari pertanyaan masalah yang ada. Jawaban sementara itu disebut juga sebagai tujuan penelitian. Berikut adalah tujuan penelitian dari pertanyaan masalah di perusahaan yang penulis teliti :

1. Untuk dapat mengetahui kondisi pelaksanaan pengungkapan tanggungjawab sosial di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia dari periode 2017 - 2019.
2. Untuk dapat mengetahui kondisi ukuran perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia dari periode 2017 - 2019.
3. Untuk dapat mengetahui kondisi ukuran dewan direksi di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia dari periode 2017 - 2019.
4. Untuk dapat mengetahui kondisi kepemilikan manajerial di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia dari periode 2017 - 2019.

5. Untuk dapat mengetahui pengaruh unsur - unsur karakteristik perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia dari periode 2017 – 2019.

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1.Untuk Peneliti

Bagi peneliti tentunya agar bisa menempuh dan menyelesaikan mata kuliah skripsi dan bisa lulus dengan nilai skripsi yang memuaskan. Lalu peneliti juga mendapatkan ilmu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang dipengaruhi dari berbagai macam aspek perusahaan.

1.4.2.Untuk Pengembangan Teori

Hasil penelitian ini dapat dikaji ulang dengan teori – teori lain yang berkaitan. Hasil dari penelitian ini juga dapat mengetahui karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menghubungkan variabel yang lain.

1.4.3.Untuk Pembaca

Bagi pembaca, dengan membaca hasil penelitian ini dapat membantu memahami penelitian sederhana dengan konsep ini. Pembaca juga dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas dan mendalam.